

HUJAN DERAS PICU BANJIR DI NGAGLIK

Kolam Ikan Jebol, Petani Rugi Puluhan Juta

SLEMAN (KR) - Hujan deras yang mengguyur Kapanewon Ngaglik, pekan lalu telah menyebabkan naiknya debit air di sejumlah sungai di wilayah setempat. Hal tersebut berdampak pada banyaknya kolam ikan yang jebol dan menghanyutkan ikan milik petani setempat.

Seperti di Padukuhan Ngepas Donoharjo Ngaglik, hujan deras mengakibatkan sawah serta puluhan kolam ikan meluap dan jebol akibat terjangan banjir. Bencana tersebut menimbulkan kerugian yang tidak sedikit, bahkan bisa mencapai puluhan juta rupiah.

Menurut Ketua Kelompok Perikanan Mina Lestari Joko Marwoto, terdapat belasan kolam ikan milik

anggotanya yang diterjang banjir. Selain menyebabkan kolam rusak, banyak ikan yang hanyut terbawa arus banjir.

"Padahal ikan tersebut sudah siap panen. Sedangkan kolam yang lainnya meluap dan mengakibatkan bibit ikan hilang terbawa arus. Sehingga kerugian yang dialami para petani ikan mencapai puluhan juta rupiah. Bencana tersebut juga menimbulkan trauma bagi

para pemilik kolam dan sawah ketika turun hujan," ungkap Joko saat dikonfirmasi, Minggu (23/1).

Dijelaskan, kerugian yang dialami anggota kelompok perikanan tersebut cukup bervariasi. Seperti Moelyadi, kolam rusak berat dengan kerugian sekitar Rp 10 juta dan ikan yang hanyut sekitar Rp 6 juta. Kemudian Muji, kolam rusak sekitar Rp 3 juta dan ikan yang hilang senilai Rp 3 juta. Kurni menderita kerugian sekitar Rp 3,5 juta karena bibit ikannya hanyut semua. Sementara Joko sendiri mengalami kerugian akibat kolam rusak sekitar Rp 2,5 juta dan ikan hilang sekitar Rp 4 juta, Sigit kehilangan ikan yang hanyut semua de-

ngan kerugian Rp juta dan Tanto juga kehilangan ikannya dengan kerugian sekitar Rp 1 juta.

Sementara Sugeng kehilangan ikan gurameh senilai Rp 4 juta, Maryanto rugi Rp 2 juta, Rudi juga rugi Rp 2 juta, Cahyono dan Andi yang sama-sama ikannya hanyut juga mengalami kerugian Rp 2 juta.

"Kami berharap ada uluran tangan dari pemerintah, baik untuk perbaikan kolam yang jebol atau bantuan bibit ikan," tambah Muji, salah satu petani ikan.

Menurut Muji, akibat banjir tersebut menyebabkan rusaknya jalan yang menghubungkan Padukuhan Ngepas dan Kalurahan Pandowoharjo mengalami



KR-Istimewa

Kolam ikan yang jebol belum diperbaiki karena petani ikan masih trauma kalau diterjang banjir lagi.

kerusakan, banyak aspal yang mengelupas akibat luapan air tersebut. "Beberapa

jalan yang mengarah ke arah persawahan juga rusak berat, sehingga menggang-

gu akses para petani dan penduduk," tambahnya. **(Has)-f**

PESONA INDAH TAMAN PARKIR DAN KOPI KLUTHUK

Idham Pesan Infrastruktur Dijaga



KR-Sukro Riyadi

Idham Samawi memotong tumpeng peresmian taman parkir di Bedukan Pleret.

PLERET (KR) - Anggota DPR RI dari Fraksi PDI Perjuangan, Drs HM Idham Samawi, meresmikan taman parkir embung Gajah Wong dan Los Kuliner Kopi Kluthuk di Dusun Bedukan Kalurahan Pleret Kapanewon Pleret Bantul, Jumat (21/1) malam.

Selain taman parkir, hadirnya pusat kuliner kopi kluthuk mampu mendorong tumbuhnya perekonomian berbasis masyarakat. Taman parkir yang dilengkapi dengan kuliner tersebut memang punya daya tarik luar biasa, selain luas juga menyuguhkan lingkungan bersih dan asri.

"Dengan peresmian pusat kuliner kopi kluthuk dan taman parkir embung Gajah Wong tentu akan memberikan kontribusi sangat besar bagi masyarakat dan harapan saya memberikan kesejahteraan bagi masyarakat," ujar Idham Samawi.

Acara tersebut juga dihadiri Ketua DPRD Bantul H Hanung Raharjo ST,

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bantul Joko Waluyo SPT MSi,

Penewu Pleret Evie Nur Siti Fatonah SSos MM, TA DPR RI Drs HM Idham Samawi Noor Janis Langga Barana SSn, Lurah Pleret Taufik Kamal, Lurah Muntuk Dlingo Marsudi, Lurah Mangunan Dlingo Aris Purwanto, PPK Prasarana Wilayah DIY Fery Yulianta.

Menurut Idham, peresmian yang dilakukan masyarakat Bedukan merupakan bentuk syukur atas selesainya pembangunan tersebut. "Salah satu bentuk syukur lainnya ialah merawat infrastruktur yang sudah ada. Saya minta tolong, apa yang sudah ada ini diopeni dengan sungguh-sungguh," ujar Idham.

Dalam kesempatan tersebut Idham juga menjelaskan, program-program yang sudah digelontorkan ke Kapanewon Pleret. Dijelaskan, pembangunan taman parkir dan pusat kuliner beserta kelengkapannya disuport lewat Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW). "Harapan kami dengan pembangunan ini bermanfaat sebaik baiknya untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat," ujarnya.

Lurah Pleret, Taufik Kamal, mengatakan Pleret punya misi besar yakni menuju kalurahan digital yang mandiri berbudaya. Sedangkan adanya taman parkir serta pusat kuliner kopi kluthuk tersebut makin menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Taufik Kamal juga sangat optimis Pleret bakal mampu menjadi kalurahan mandiri. "Artinya, kalurahan tidak sekadar menunggu dana transferan," tegasnya. **(Roy)-f**

PMI Bukittinggi Belajar ke PMI Bantul



KR-Judiman

Kegiatan study tiru PMI Bukittinggi di PMI Bantul.

BANTUL (KR) - Palang Merah Indonesia (PMI) Bukittinggi Padang Sumatera Barat, belajar atau study tiru tentang seluk beluk organisasi di PMI Bantul. Utamanya tentang penyelenggaraan Bulan Dana PMI Bantul yang dinilai cukup berhasil dan setiap tahunnya ada peningkatan.

Study tiru PMI Bukittinggi dilakukan selama 2 hari, Sabtu dan Minggu (22-23/1). Kedatangan rombongan PMI Bukittinggi dipimpin Ahmad Jaiz dan diikuti jajaran pengurus, staf dan relawan dan diterima Ketua PMI Bantul HM Wirmon Samawi SE MIB didampingi Plt Ketua Markas Budiantoro lengkap dengan jajarannya, relawan, KSR, TSR, PMR dan UTD di Markas PMI Bantul. Kunjungan dilanjutkan ke PMI Kapanewon Piyungan untuk melihat langsung kegiatan PMI di tingkat Kapanewon.

HM Wirmon Samawi ketika menerima rombongan dari PMI Bukittinggi menje-

laskan tentang profil PMI Bantul, mulai dari struktur kepengurusan, dewan kehormatan, pengurus harian, tupoksi markas, UTD, Posko, aset PMI dan lainnya.

Tentang sumber dana PMI khususnya dari Bulan Dana PMI, dimana saat pandemi Covid-19 2021 perolehan dana cukup signifikan yakni Rp 1.573.000.000. Sebelumnya, tahun 2020 Rp 1.675.000.000, tahun 2019 Rp 1.000.000.000, tahun 2018 Rp 688.000.000. "Saat terjadi gempa bumi di Padang, PMI Bantul ikut bertandang membantu korban di sana," kenang Wirmon.

Sementara Ketua PMI Bukittinggi, mengungkapkan tujuan utama berkunjung ke PMI Bantul yakni melakukan studi lapangan terkait pengelolaan bulan dana. Menjalin sinergitas dan kerja sama semua unsur, baik masyarakat dan pemerintah, serta pengurus di tingkat kapanewon untuk dijadikan bahan perencanaan kerja di wilayah Bukittinggi. **(Jdm)-f**

PERINGATAN HUT KE-50 FASI

Kasau: Daerah Perlu Bina Olahraga Dirgantara

SLEMAN (KR) - Kepala Staf Angkatan Udara Marsekal TNI Fadjar Prasetyo SE MPP menegaskan, olahraga dirgantara dapat meningkatkan pariwisata di daerah. Untuk itu pemerintah daerah perlu terus membina dan meng-

gali potensi setiap cabang olah raga ke dirgantaraan. "Saya melihat potensi terus berkembang baik dari segi peralatan, bakat, potensi daerah yang bisa dikembangkan bersamaan dengan adanya olahraga ke dirgantaraan. Sehingga nantinya olahraga dirgantara ini dapat meningkatkan pariwisata di daerah," ujar Kasau saat menghadiri peringatan HUT ke-50 Federasi Aero Sport Indonesia (FASI) di Shelter Bravo Wingdikter-

bang Lanud Adisutjipto, Sabtu (22/1).

HUT ke-50 FASI dilaksanakan secara sederhana. Acara diawali dengan pemotongan tumpeng yang diberikan Kasau kepada perwakilan atlet tim putri terjun payung peraih medali emas pada PON XX Papua atas nama Kapten Adm Endang Dwi Sulitayani. Selain itu juga dimenangkan dengan penampilan Jupiter Aerobatic Team (JAT), terjun payung, Microlight dan Trike, Paramotor, Aeromodelling, dan layang-layang serta peninjauan static show.

Menurut Kasau, di usianya yang ke-50, FASI telah banyak menorehkan prestasi dan telah mengharumkan Bangsa Indonesia dan

TNI Angkatan Udara khususnya. Di masa mendatang, organisasi FASI semakin modern, semakin besar, semakin dikenal oleh masyarakat Indonesia. "FASI merupakan wadah yang resmi untuk membina

dan menggali potensi-potensi yang ada dengan meningkatkan prestasi. Untuk itu kami berharap, pemerintah daerah untuk membina dan menggali potensi setiap cabang olahraga dirgantara ini," ujarnya. **(Sni)-f**



KR-Istimewa

Kasau meninjau static show dalam peringatan HUT ke-50 FASI.

BERIKAN BANTUAN MOTOR HINGGA ALAT DENGAR

Berdayakan Penyandang Disabilitas Agar Mandiri



KR-Istimewa

Penyerahan secara simbolis bantuan motor untuk penyandang disabilitas.

SLEMAN (KR) - Balai Besar Antasena Magelang Kementerian Sosial menyerahkan bantuan 5 motor untuk disabilitas, 4 kursi roda dan 5 alat bantu dengar bagi penyandang disabilitas. Bantuan itu untuk memberdayakan kaum disabilitas agar lebih mandiri.

Kepala Balai Antasena Magelang Kemensos RI Sumarno Sri Wibowo mengatakan, bantuan ini sebagai salah satu usaha pemerintah konsen dalam pemberdayaan penyandang disabilitas. Di Sleman, pihaknya memberikan 5 motor yang digunakan disabilitas

untuk menjahit dan jualan kelontong, 4 kursi roda dan 5 alat bantu dengar.

"Harapannya mereka (disabilitas) bisa mandiri, paling tidak untuk sendiri, keluarga maupun masyarakat sekitarnya. Dan ini sangat penting untuk menjadi modal pembangunan Indonesia," kata Sumarno saat menyerahkan bantuan di Kapanewon Pakem, Jumat (21/1) sore.

Dalam hal pemberdayaan, ketika nanti kaum disabilitas masih kesulitan menjalankan usaha, dapat dilakukan pendampingan oleh Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK). Namun kalau kesulitan dalam mengoperasikan bantuan, nanti akan ada pendampingan dari Balai Antasena

Magelang. "Kalau berkaitan dengan menjalankan usaha, nanti bisa didampingi dari TKSK. Tapi kalau kaitannya dengan alat, misalnya butuh bantuan bahasa isyarat bagi penerima alat bantu dengar, nanti kami bisa berikan pelatihan," terangnya.

Ketua Komisi A DPRD Sleman Ani Martanti ST menambahkan, jika di masyarakat ada penyandang disabilitas membutuhkan bantuan, bisa dikomunikasikan dengan TKSK, dukuh, lurah hingga panewu. Kemudian nanti pihaknya akan mengawal untuk mendapatkan bantuan. "Kalau ada yang membutuhkan bantuan (kaum disabilitas), silakan dikomunikasikan. Nanti akan kami kawal," jelasnya. **(Sni)-f**

Bedah Kisi-kisi 'Ultra' Menuju Sukses ASPD

BANTUL (KR) - Program bedah kisi-kisi Tim Ultra KR dipusatkan di SD Pandak 1 Kapanewon Pandak Bantul, Sabtu (22/1). Kegiatan Pusat Kegiatan Guru dan Murid (PKGGM) serta Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kapanewon Pandak. Dengan kegiatan tersebut nantinya sukses menghadapi pelaksanaan Asesmen Standarisasi Pendidikan Daerah (ASPD).

Ketua Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S) Kapanewon Pandak, Agus Priyono SPd MM, mengatakan bedah kisi-kisi untuk mata pelajaran yaitu Bahasa Indonesia, Matematika serta IPA. Program tersebut diberikan kepada bapak/ibu guru pengampu mata pelajaran atau guru kelas bagi 26 SD dan MI di Kapanewon Pandak.

"Bedah kisi-kisi ini kita

maksudkan untuk memberikan pemahaman kepada bapak/ibu guru. Sehingga nantinya siap untuk mentransfer kepada anak-anak dalam rang-

ka pelaksanaan ASPD," ujarnya.

Tahun ini ASPD bakal dilaksanakan oleh dinas pendidikan yang ada di DIY. Diharapkan, dengan

bedah kisi-kisi tersebut guru akan memahami akan materi-materi esensial yang harus dicapai untuk nanti sukses di ASPD. **(Roy)-f**



KR-Istimewa

Kegiatan bedah kisi-kisi di SD Pandak 1.